

Pendampingan Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Pembelajaran *Online* untuk Guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum

Tri Candra Wulandari^{1*}, Zaenal Abidin²

fikri.chan@unisma.ac.id^{1*}, zaenal_abid@yahoo.com²

¹Program Studi Pendidikan Matematika

^{1,2}Universitas Islam Malang

Received: 27 05 2021. Revised: 02 02 2022. Accepted: 16 03 2022.

Abstract : The Covid-19 pandemic that hit the world and Indonesia also has an impact on learning activities in madrassas. Mastery of information technology is currently needed by teachers, significant changes in learning must be balanced with an increase in teacher skills in making learning innovations that are appropriate to the situation and conditions. Teachers have difficulty in delivering material and limited memory for storing documents of student work. The problems faced by the teachers at MI Al Ma'arif 05 Banjararum can be overcome, one of which is by using the Google Classroom application. This activity is carried out through workshops and mentoring. The workshop was attended by 16 participants consisting of 15 teachers and 1 madrasah principal. At the time of delivering material about Google Classroom, the teacher immediately practiced installing Google Classroom either via Smartphone or laptop. The existence of this activity, the teacher gets a solution in implementing online learning. This activity also had a positive impact on MI Al Ma'arif 05 Banjararum teachers in an effort to improve the quality of learning, especially in online learning.

Keywords : Google classroom, MI's teacher, Online learning.

Abstrak : Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia juga berimbas pada kegiatan pembelajaran di madrasah. Penguasaan teknologi informasi saat ini sangat diperlukan oleh guru, perubahan yang signifikan pada pembelajaran harus diimbangi dengan peningkatan skill guru dalam membuat inovasi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Guru mengalami kesulitan dalam penyampaian materi dan keterbatasan memory untuk menyimpan dokumen hasil kerja siswa. Permasalahan yang dialami oleh guru di MI Al Ma'arif 05 Banjararum dapat diatasi, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui workshop dan pendampingan. Kegiatan workshop diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari 15 guru dan 1 kepala madrasah. Pada saat penyampaian materi tentang *Google Classroom*, guru langsung praktik membuat menginstal *Google Classroom* baik melalui HP maupun Laptop. Adanya kegiatan ini, guru memperoleh solusi dalam melaksanakan pembelajaran secara online. Kegiatan ini juga memberi dampak positif bagi guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada pembelajaran *Online*.

Kata kunci : *Google classroom*, Guru MI, Pembelajaran *online*.

ANALISIS SITUASI

Pengembangan Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah 05 Banjararum (MIA 05 Banjararum) hanya mengandalkan dana BOS dan dukungan masyarakat sekitar. Pihak madrasah menghimpun dana dari alumni dan donatur yang berasal dari wali siswa pada program orang tua asuh. Program ini ditujukan untuk siswa madrasah yang tidak mampu dan anak yatim, piatu maupun yatim-piatu. Pihak madrasah tidak menentukan besarnya SPP, melainkan dalam bentuk infaq sesuai kemampuan orang tua siswa. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan Indonesia juga berimbas pada kegiatan pembelajaran di madrasah khususnya di MIA 05 Banjararum. Perubahan yang sangat drastic sangat dirasakan oleh seluruh guru di MIA 05 Banjararum. Terlebih lagi, adaptasi guru dan orang tua terhadap teknologi juga masih sangat terbatas, sehingga mengakibatkan kegiatan pembelajaran selama pandemic kurang efektif.

Teknologi memang berkembang sangat cepat namun, tidak berbanding lurus dengan pemanfaatan teknologi khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Penguasaan teknologi informasi saat ini sangat diperlukan oleh guru, perubahan yang signifikan pada pembelajaran harus diimbangi dengan peningkatan ketrampilan guru dalam membuat inovasi pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi. Hal ini sejalan dengan pendapat (Qomariah et al., 2019) yang menyatakan bahwa teknologi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab kedua hal tersebut dapat saling berkolaborasi dalam proses penyampaian informasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala madrasah, diperoleh informasi bahwa di MIA 05 Banjararum sudah memiliki Wifi sebagai salah satu fasilitas madrasah untuk kebutuhan informasi dan pembelajaran daring, namun, wifi hanya terbatas pada ruang guru saja, signal tidak terjangkau ke seluruh kelas. Wifi yang tersedia hanya sebatas ruang guru dan ruang kepala sekolah serta dua kelas yang berdekatan dengan ruang guru. Sedangkan kelas yang berada di lantai dua tidak dapat menjangkau akses wifi. Selain itu, tidak semua siswa memiliki fasilitas HP, Laptop atau Komputer yang terkoneksi dengan internet di rumah. Sebagian besar siswa tidak memiliki HP atau Laptop atau Komputer. Dalam satu keluarga HP hanya dimiliki oleh orang tua yaitu ayah dan ibu dari siswa. Sehingga, selama pandemi, guru hanya melaksanakan pembelajaran dengan mengirimkan tugas melalui grup WA wali murid.

Kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru MIA 05 Banjararum melalui grup WA orang tua. Kegiatan pembelajaran daring dilaksanakan dengan tahapan: 1) Wali kelas mengirimkan tugas melalui WA sesuai dengan jadwal pelajaran, 2) tugas yang disampaikan wali kelas sesuai dengan mata pelajaran pada hari itu, 3) Guru menyampaikan batas waktu pengumpulan tugas, 4) setiap satu minggu sekali tugas dikumpulkan di sekolah. Kendala yang

dihadapi oleh guru antara lain: a) pengiriman tugas yang tidak sesuai dengan waktunya. Hal ini dikarenakan saat pagi hari HP dibawa orang tua bekerja, sehingga siswa mengerjakan tugas saat orang tua pulang kerja, b) Orang tua mengeluhkan tugas terlalu banyak, dan terkendala dengan sarana, sebab jika dalam satu rumah ada dua anak, maka tugas yang diberikan hanya di satu HP, sehingga harus bergantian dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di MI Al Ma'arif 05. Guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, orang tua memiliki keterbatasan dalam memenuhi batas waktu penyerahan tugas, baik guru dan orang tua siswa memiliki keterbatasan memory HP untuk mendokumentasikan hasil kerja siswa. Oleh karena itu, perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dan orang tua siswa. Salah satu solusi dari permasalahan yang dilami oleh guru di MI Al Ma'arif 05 Banjararum adalah dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*.

Google Classroom merupakan layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-learning* (Qomariah et al., 2019). *Google Classroom* juga merupakan salah satu bentuk *Learning Management System* (LMS) yang dikelola oleh *Google*. Menurut (Marlinda et al., 2021), salah satu keuntungan dari mengimplementasikan *Google Classroom* adalah penggunaan yang lebih mudah pada *smartphone* atau computer, dengan kata lain dengan menggunakan *Google Classroom* membuat peluang yang sama dalam kegiatan belajar sehingga mendorong siswa peserta didik untuk tertarik dalam menggunakan *Google Classroom* dengan fasilitas yang dimilikinya. Selain itu, *Google Classroom* merupakan produk google yang terhubung dengan *Gmail*, *Gdrive*, *hangout*, *youtube* dan *calendar* (Usman Ali dan Muhammad Zaini et al., 2020). Jadi, seluruh dokumen yang masuk dalam *Google Classroom* dapat tersimpan di *Google Drive*, sehingga tidak memakan memori HP. Selain itu, *Google Classroom* dapat digunakan secara terstruktur, yaitu mengirimkan materi, diskusi, mengirimkan tugas dan dapat digunakan untuk ujian *online*.

Kegiatan pengabdian merupakan salah satu bentuk tridarma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seluruh dosen, hal ini mendorong untuk memberikan pengabdian dalam bentuk pendampingan memanfaatkan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring di MIA 05 Banjararum.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan paparan situasi dan kondisi, permasalahan utama guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum adalah pada penyampaian materi pembelajaran, pengumpulan tugas dan

pelaksanakan evaluasi dari tugas yang diberikan. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan pemanfaatan *Google Classroom* sebagai solusi dari permasalahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, yaitu melalui peningkatan kemampuan memanfaatkan *Google Classroom* dalam pembelajaran Online. Target workshop adalah 50% guru mampu menginstal *Google Classroom* pada *smartphone* dan membuat kelas pada *Google Classroom*.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan secara tatap muka terbatas yang dihadiri oleh seluruh guru MIA 05 Banjararum dan bertempat di Madrasah Ibtidaiyah 05 Banjararum, yang berlokasi di jalan Mujamil, kelurahan Banjararum, kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan pengabdian dikemas dalam bentuk workshop dan pendampingan. Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 4 – 5 Mei 2021.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui workshop dan pendampingan. Prosedur pelaksanaan kegiatan dimulai dari koordinasi dengan pihak Madrasah melalui kepala madrasah, penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan, penyusunan materi dan kelengkapan workshop, pelaksanaan workshop dan pendampingan serta evaluasi. Setelah menemui kepala madrasah, kegiatan workshop disepakati dilaksanakan pada 4 – 5 Mei 2021. Kegiatan pendampingan direncanakan sebanyak 3 kali, kegiatan pertama dilaksanakan pada 4 Mei 2021, sedangkan kegiatan kedua dan ketiga akan dilaksanakan pada bulan Juni 2021. Pelatihan ini melibatkan tim pengabdian untuk menyampaikan langsung substansi tentang pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran daring. Workshop dilaksanakan secara tatap muka di ruang kelas di MIA 05 Banjararum dengan jumlah peserta 16 guru. Masing-masing guru dapat mengakses *Google Classroom* melalui Laptop maupun HP atau *Smartphone*. Pelaksanaan *workshop* dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2021, diawali dengan kegiatan pembukaan, penyajian materi dan praktik. Kegiatan pembukaan *workshop* disampaikan langsung oleh Kepala Madrasah yaitu Ibu Qomariyah, S.PdI. Kegiatan berikutnya adalah penyampaian materi sekaligus praktik instalasi *Google Classroom*. Penyampaian materi disajikan langsung oleh pengabdian, dan dilanjutkan dengan melakukan instalasi *Google Classroom* pada *Smartphone* melalui *Play Store*.

HASIL DAN LUARAN

Kegiatan *workshop* diawali dengan mengulas permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran online selama Pandemi. Berdasarkan hasil angket yang diberikan,

diperoleh data 70% guru mengalami kendala dalam menjelaskan materi secara *online*, 50% guru kesulitan dalam membuat media pembelajaran dan 30% kesulitan dalam melaksanakan evaluasi dan 50% guru mengalami kendala sarana-prasarana (Kuota, kualitas HP dll). Berdasarkan kendala yang telah diungkapkan, pemanfaatan *Google Classroom* menjadi solusi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara Online. Kegiatan workshop ini diharapkan guru dapat menggunakan *Google Classroom* sebagai media dalam pembelajaran Online.

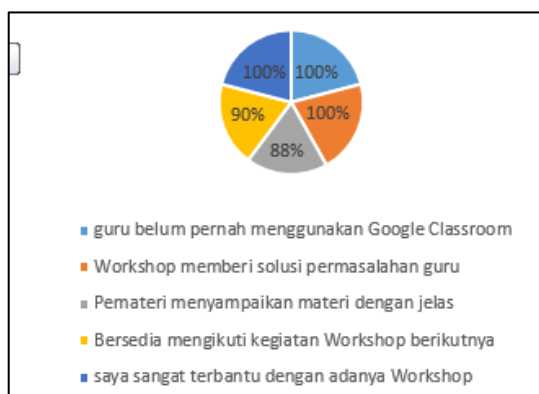
Kegiatan *workshop* diikuti oleh 16 peserta yang terdiri dari 15 guru dan 1 kepala madrasah. Pada saat penyampaian materi tentang *Google Classroom*, guru langsung praktik membuat menginstal *Google Classroom* baik melalui HP maupun Laptop. Berdasarkan hasil pengamatan, hanya dua guru yang mencoba menginstal menggunakan Laptop, selebihnya menginstal langsung menggunakan HP melalui Play Store. Setelah berhasil menginstal *Google Classroom* pada HP maupun Laptop, guru diminta join ke kelas workshop sekaligus mencoba membuat kelas sendiri. Pada workshop kali ini, guru mencoba bergabung pada kelas Workshop sambil mengamati langsung bagaimana proses pemanfaatan *Google Classroom* untuk mengirimkan informasi, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Guru juga dilatih untuk mengupload tugas, dan melihat proses respon dari hasil tugas yang diupload dengan cara memberikan skor pada setiap hasil kerja yang telah diupload.

Pada saat kegiatan pendampingan pemanfaatan *Google Classroom*, 90% kegiatan berjalan lancar, karena guru langsung praktik menggunakan HP atau laptop. Guru tampak antusias dalam mengikuti kegiatan, sebab aplikasi ini dapat membantu memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dengan lebih mendalam. Baik siswa maupun guru dapat mengumpulkan tugas, mendistribusikan tugas, menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran (Rahayu Ashadi & Suhaeb, 2020). Terdapat kendala dalam kefiatan pendampingan, yaitu 2 guru yang mengalami kesulitan saat menginstall *Google Classroom*, kesulitan disebabkan faktor usia yang kurang jelas dalam mengamati HP, sebab guru yang bersangkutan tidak membawa laptop. Akan tetapi kendala segera teratasi dengan mendampingi langsung saat proses instal *Google Classroom*. Kegiatan *workshop* dan penampingan ini memberi dampak positif serta sangat bermanfaat bagi guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum. Guru tampak bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini tampak dari gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan *workshop*

Selain itu, antusias pun tampak dari respon yang diberikan oleh peserta *workshop*. Hasil respon peserta disajikan pada gambar 2.



Gambar 2. Respon peserta

Berdasarkan gambar 2, guru sangat terbantu dengan adanya kegiatan workshop, tampak bahwa 100% guru belum pernah menggunakan *Google Classroom*, hal ini berarti pendampingan pemanfaatan *Google Classroom* memang masih baru bagi guru di MI Al Ma'arif 05 Banjararum sekaligus memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran online. 90% guru bersedia mengikuti workshop berikutnya, hal ini berarti guru masih antusias untuk mengikuti kegiatan pengabdian tahap selanjutnya yaitu mengisi konten *Google Classroom*. Selain itu, kegiatan workshop memberi solusi dari permasalahan guru di MI Al Ma'arif 05.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran *Online* untuk guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum dilaksanakan secara tatap muka dengan 16 peserta. Peserta sangat terbantu dengan adanya kegiatan *workshop* tentang pemanfaatan *Google Classroom*. Melalui kegiatan ini, guru memperoleh solusi dalam melaksanakan pembelajaran

secara *online*. Kegiatan ini juga memberi dampak positif bagi guru MI Al Ma'arif 05 Banjararum dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran terutama pada pembelajaran *Online*. Berdasarkan hasil angket, guru masih bersedia mengikuti kegiatan *workshop* dan pendampingan tahap berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Marlinda, L., Handayanna, F., Agasya Tutupoly, T., & Aziz, F. (2021). Pemanfaatan *Google Classroom* Untuk Proses Pembelajaran Siswa Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdimas Nusa Mandiri*, 3(1), 17–22 .
<https://doi.org/10.33480/abdimas.v3i1.2032>
- Qomariah, S., Lailiyah, S., & Widya Cipta Dharma Jl Yamin, S. M. (2019). Implementasi Pemanfaatan *Google Classroom* untuk pembelajaran di Era Revolusi 4.0. *SINDIMAS 1.1*, 29, 227–231.
- Rahayu Ashadi, N., & Suhaeb, S. (2020). Hubungan Pemanfaatan *Google Classroom* Dan Kemandirian Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Ptik Pada Masa Pandemi. *Jurnal Media Elektrik*, 17(2), 46–51.
- Usman Ali dan Muhammad Zaini, L., Usman Ali, L., & Zaini, M. (2020). Pemanfaatan Program Aplikasi *Google Classroom* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perkuliahan Dasar-Dasar Kependidikan. *Society*, 11(1), 27–34.